BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Ponpes Al-Amien Kediri mempunyai peran dalam meningkatkan nilai keislaman Kelurahan Rejomulyo Kediri khususnya di lingkungan 2 dan masyarakat luas.

Dilihat dari uraian terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesilmpulan:

1. Peran Ponpes Al-Amien Kediri dalam meningkatkan nilai keislaman masyarakat selain dalam bentuk membekali santri dengan ilmu teori maupun praktik juga dengan mengajak masyarakat untuk belajar dan melakukan pembinaan keagamaan. Adapun beberapa kegiatan yang digagas PPDA dalam rangka meningkatkan nilai keagamaan masyarakat adalah *khataman akhiru sanah,* pelatihan kesenian hadrah, pengajian ibu- ibu, jumat bersih dan *bahtsu almasail* saat yasinan bapak-bapak serta kegiatan lain seperti pengajian dalam memperingati hari besar Islam.
2. Faktor pendukung kegiatan dakwah santri Ponpes Al-Amien Kediri adalah tingginya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan pesantren, serta semangat dan tanggug jawab para santri untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh pengasuh dalam mengajak dan membina masyarakat disetiap kegiatan yang diadakan pondok pesantren.
3. Faktor penghambat kegiatan dakwah santri Ponpes Al-Amien Kediri adalah

beragamnya mata pencaharian masyarakat di lingkungan pesantren sehingga membuat masyarakat sulit membagi waktu untuk mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan oleh pondok pesantren Al-Amien.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak pesantren untuk selalu berinovasi memberi terobosan terbaru dalam setiap kegiatan agar masyarakat tidak jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada, seperti mengadakan lomba antar masyarakat yang dibina dan sebagainya.
2. Pihak pesantren agar lebih memperhatika santri dalam memberi ilmu pengetahuan baik teori maupun praktik dilapangan, karna santri merupakan *agent of change* yang akan membawa perubahan nanti di lingkungan mereka saat mereka selesai menempuh pendidikan di pondok pesantren.
3. Masyarakat agar lebih aktif dan memanfaatkan dengan baik segala kegiata dari pesantren yang melibatkan masyarakat.